

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan yang diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Islamic Montessori di Sekolah Montessori Islam ABC Cirebon, pembelajaran pendidikan agama

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Islamic Montessori* menekankan aspek pendidikan sendiri, masa peka pada anak, dan kebebasan. Aspek tersebut menjadi bagian yang tidak dipisahkan dalam pembelajaran Montessori. Proses pembelajaran dengan metode *Islamic Montessori* yang diterapkan di Sekolah Montessori Islam ABC Cirebon mengaitkan setiap kegiatan baik itu sensorial, practical life, maupun secara khusus kegiatan keagamaan mengaitkan aspek keagamaan, yang bertujuan mengarahkan anak pada mempunyai akhlak, dan rasa bersyukur akan karunia Allah swt di setiap proses kegiatan yang anak lakukan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan *Islamic montessori* yang dilaksanakan di Sekolah Montessori Islam belumlah sempurna, hal ini ditandai dengan adanya masalah yang didapatkan selama proses penelitian.

Permasalahan tersebut didapatkan yang dilatari permasalahan internal anak yang terdiri dari perkembangan kognisi anak,

perkembangan anak, fisik motorik anak, serta perkembangan bahasa anak, maupun moral keagamaan anak. Selain masalah internal anak, masalah eksternal yang dapat berpengaruh dalam perkembangan pemahaman anak, diantaranya berasal dari guru, sarana dan prasarana, dan yang terpenting dalam kegiatan anak-anak ialah alat peraga. Permasalahan-permasalahan di atas sangat berpengaruh besar dalam perkembangan kognisi anak.

3. Masalah yang didapatkan selama proses penelitian, upaya yang dilakukan oleh para guru maupun pengelola berupaya agar pelaksanaan pembelajaran agar berjalan dengan maksimal, diantaranya mengarahkan dan mendampingi anak agar memperoleh pemahamannya sesuai dengan perkembangannya, baik secara psikis, kognitif, maupun keagamaannya dengan mengupayakan masalah – masalah yang timbul dari diri anak dapat diarahkan untuk lebih baik. Begitu juga masalah yang berasal dari eksternal, pihak pengelola dan guru terus melakukan upaya – upaya agar latar belakang pendidikan guru, keterbatasan sarana prasarana, dan alat peraga dapat terus dikembangkan. Adapun diantaranya memberikan pelatihan maupun kursus pada guru, mendesain sarana prasarana, dan memanfaatkan media visual, membuat peraga.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan serta berbagai informasi yang diperoleh selama penelitian, maka dari hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Adanya sosialisasi target dari setiap program pendidikan berdasarkan prinsip Montessori dengan pendidikan Islam kepada wali peserta didik sehingga wali memahami tujuan dan kebermanfaatan program tersebut bagi anak-anak mereka.

2. Bagi Pendidik
Selalu berinovasi dengan terus berkarya lebih kreatif lagi guna mengembangkan metode Montessori dalam mengstimuli panca indra anak.
3. Orangtua
Dukungan orangtua sebagai pendidik di rumah sangat diperlukan agar apa yang diajarkan di sekolah minimal dapat di ulang kembali di rumah. Sehingga terciptanya keselarasan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.

